

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah sebagai sekumpulan orang-orang yang mengelola kewenangan-kewenangan, melaksanakan kepemimpinan dan koordinasi pemerintah serta membangun masyarakat dari lembaga-lembaga dimana mereka ditempatkan.

Pemerintah merupakan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga yang mengurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan negara yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. Ilmu kepemimpinan telah semakin berkembang seiring dengan dinamika perkembangan hidup manusia.¹ Ada beberapa faktor yang

¹ Irham fahmi, *manajemen kepemimpinan* (Denpasar: Bali 2011), 15

mempengaruhi motivasi dan semangat juang, salah satu faktor kunci adalah kepemimpinan yang bertanggung jawab. Kepemimpinan yang bertanggung jawab penuh atas tindakannya sendiri, dan atas tindakan orang-orang bawahannya .

Berdasarkan uraian tentang definisi kepemimpinan diatas, terlihat bahwa unsur kunci kepemimpinan adalah pengaruh yang dimiliki seseorang dan pada gilirannya akibat pengaruh itu kepada orang yang hendak dipengaruhi. Peran penting dalam kepemimpinan adalah upaya seseorang dalam memainkan peran sebagai pemimpin guna mempengaruhi orang lain dalam organisasi/ lembaga tertentu untuk mencapai tujuan. Menurut Wirawan, "mempengaruhi" adalah proses dimana proses orang yang mempengaruhi berusaha mengubah kompetensi, perilaku, nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan, pikiran dan tujuan yang dipengaruhi secara sistematis.

Namun, dalam mewujudkan tujuan program pembangunan pada setiap lembaga untuk menjadi seorang pemimpin membutuhkan suatu pola manajerial dalam mengelola pembangunan, pola manajerial tersebut dimaksudkan agar hasil

pembangunan dan program-program pemerintahan lainnya dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu hal yang dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dalam menunjang suksesnya implementasi program pembangunan. Selain itu juga diperlukan kebijaksanaan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat untuk sama-sama melaksanakan program pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program pemerintah di seluruh Wilayah Republik Indonesia. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam upaya pencapaian implementasi program pembangunan.

Namun terlihat dari realita yang ada tidak semua anggota di Lembang Mappa' ikut berpartisipasi dengan berbagai macam alasan.

Hal ini disadari karena adanya beberapa faktor yang mempenaruhi yaitu beberapa dari mereka yang lalai dalam tugas. Maka dari itu disini diperlukan upaya untuk menyakinkan masyarakat untuk tetap berpartisipasi dalam membangun dalam Lembang, yaitu adanya komunikasi antara pemerintah dengan

masyarakat atau sebaliknya. Keadaan seperti ini akan mengubah sikap serta tindakan masyarakat yang selanjutnya akan menjadi dukungan untuk berpartisipasi. Hal ini menunjukkan betapa besarnya peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat demi pencapaian implementasi program guna meningkatkan kinerja dalam masyarakat yang maksimal. Salah satu contoh partisipasi masyarakat dalam pembangunan di lembang Mappa adalah adanya Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk kegiatan penyuluhan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan keluarga berencana imunisasi, pengobatan penyakit diare, dan pelayanan gizi.

Maka dari itu dilihat dari konteks implementasi kepemimpinan *Tallu Baka* di Lembang Mappa', Kecamatan Bonggakaradeng untuk menjadi seorang pemimpin dalam membangun implementasi kepemimpinan *Tallu Baka* yaitu : *Kinaa, Sugi, barani*. Yang perlu ditanamkan adalah bagaimana kita bisa menjadi panutan dalam masyarakat dengan menerapkan kepemimpinan *Tallu Baka* ini.

Maka dari itu, pelestarian budaya dipandang penting untuk tetap menjaga ciri khas suatu daerah sebagai sebuah identitas. Hal ini merupakan hal yang penting untuk dikaji dan diteliti untuk tetap menjaga nilai-nilai lokal yang ada pada suatu daerah. Pentingnya penelitian ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan sebagai pengetahuan sebagai sebuah upaya untuk menganalisis nilai budaya lokal dalam tatanan pemerintahan dalam upaya mengembangkan nilai-nilai lokal sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel dikantor Lembang Mappa. Penulis akan menganalisis pelayanan yang dilakukan secara terpadu berdasarkan nilai lokal yang disebut dengan *Tallu Bakaa*. Judul penelitian ini adalah “Implementasi kepemimpinan *Tallu Bakaa* dalam Meningkatkan Kinerja Pelayan Publik di Lembang Mappa’ Kecamatan Bongkaradengyang terkait dengan budaya lokal yaitu *Tallu Baka(Kinaa, Sugi na barani)*).

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis meneliti secara mendalam bagaimana partisipasi pemerintah dalam mengimplementasikan kepemimpinan *Tallu Bakaa* dalam meningkatkan kinerja pelayan publik di Lembang Mappa

Kecamatan Bonggakaradeng untuk mensejahterakan masyarakat yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana partisipasi pemerintah dalam mengimplementasikan kepemimpinan *Tallu Bakaa* untuk meningkatkan kinerja pelayan publik di Lembang Mappa', Kecamatan Bonggakaradeng?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian yang hendak penulis capai dari penelitian ini yaitu untuk menguraikan partisipasi pemerintah dalam mengimplementasikan kepemimpinan *Tallu Bakaa* untuk meningkatkan kinerja pelayan publik di Lembang Mappa', Kecamatan Bonggakaradeng

D. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian di atas maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

1. Secara teoritis : sebagai bahan masukan dalam pembangunan ilmu pengetahuan dalam lingkup perguruan tinggi seperti IAKN Toraja sebagaimana telah dikemas dalam mata kuliah kepemimpinan Kristen, gereja dan politik, komunikasi politik, spiritualitas kepemimpinan, manajemen kepemimpinan.
2. Secara praktis
 - a. Memberi pemahaman bagi seorang pemimpin untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin yang benar
 - b. Sebagai media pengayaan pemikiran bagi penulis untuk mengetahui tentang implementasi kepemimpinan *tallu baka*, dalam meningkatkan kinerja pelayanan publik di lembang Mappa Kecamatan Bonggakaradeng.

E. Sistematika Penulisan

BAB1 : Bagian ini berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BABII : Bagian ini berisi landasan teori yang menguraikan tentang implementasi kepemimpinan *Tallu Bakaa* dalam meningkatkan kinerja pelayanan publik di lembang Mappa', Kecamatan Bonggakaradeng

BABIII : Bagian ini akan menguraikan metode penelitian yang di dalamnya terdapat jenis metode penelitian, informan, (narasumber), teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BABIV : Bagian ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian dan analisis.

BABV : Bagian ini berisi penutup yang di dalamnya ada kesimpulan dan saran-saran.